

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penggunaan metode merupakan suatu keharusan mutlak dalam penelitian. Di samping untuk mempermudah penelitian juga untuk menjadikan penelitian lebih efektif dan rasional guna mencapai hasil penelitian yang lebih optimal.<sup>1</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian lapangan, sesuai dengan tempat-tempat penelitian yang telah ditentukan. Di sini penulis mencari informasi dari beberapa ahli yang berkompeten dan pihak-pihak terkait, sehingga akan diperoleh data yang sesuai dan yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas.

Objek penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*, karena subyek penelitian diambil berdasarkan tujuan penelitian dan tidak dilakukan secara acak ataupun secara keseluruhan, tapi hanya menjadikan beberapa objek saja untuk dijadikan sebagai sampel. Hal ini dianggap cukup sebagai representasi apa yang dialami oleh wanita yang divaksin TT.

### 2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kepada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data Primer

Data primer ini merupakan data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan dan juga berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>2</sup> Sumber primer dari penelitian ini berupa hasil wawancara. Wawancara, yaitu suatu cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dengan mengadakan wawancara langsung antara penulis dengan pihak-pihak yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Dalam hal ini yang akan penulis jadikan responden adalah (1) pihak KUA Kecamatan Kampar sebagai pihak yang memerintahkan untuk dilakukannya vaksinasi TT, (2) pihak Puskesmas Kecamatan Kampar sebagai mitra KUA Kecamatan Kampar dalam menyelenggarakan vaksinasi TT bagi calon pengantin. (3) calon pengantin perempuan yang akan menikah di Kantor KUA Kecamatan Kampar.

Adapun referensi yang dijadikan untuk menjelaskan tentang konsep *Maqâshid al-Syarî'ah* di antaranya adalah; *al-Muwâfaqât fî Ushûl al-Syarî'ah* karya al-Syâthibî, *Maqâshid al-Syarî'ah al-Isâlmîyyah* karya Thâhir ibn 'Âsyûr, *Maqâshid al-Syarî'ah wa Makârimuha*, karya 'Allal al-Fâsi, *Nazhariyyât al-Maqâshid 'inda Imâm al-Syâthibî* karya Ahmad Raisuni, dan lain-lain.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang erat hubungannya dengan data primer dan dapat dipergunakan untuk membantu menganalisis dan

<sup>2</sup> Data primer adalah data yang langsung dari subjek penelitian. Lihat Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 91. Lihat juga Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hal. 57.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami data primer.<sup>3</sup> Data sekunder yang dijadikan sebagai data pendukung dan data pelengkap ini, bisa diperoleh dari beberapa sumber dokumentasi (bisa berupa ensiklopedi, buku-buku, artikel-artikel, dan laporan-laporan hasil penelitian) yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Sumber-sumber di atas akan digunakan sebagai titik tolak dalam memahami urgensi pencatatan pernikahan perspektif *Maqâshid al-Syarî'ah*.

### 3. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh makna, maka penelitian disertasi ini mempergunakan pendekatan yang diterapkan Weber, yakni *verstehen*, yaitu sebuah teknik untuk memahami dunia makna. Demikian pula untuk mendalami makna itu diperlukan interpretasi atas makna tersebut, guna memperoleh gambaran mengapa vaksinasi TT bagi calon pengantin itu penting. Dari keterangan dari pihak terkait, baik dari ahli kesehatan, maupun yang pernah dan yang tidak divaksin TT akan diklasifikasi atau ditipologikan yang nantinya akan tergambar bagaimana urgensinya vaksin TT ini.

Proses analisa dilakukan dengan cara mendialogkan pandangan subyek penelitian dengan pendapat para ahli. Proses ini disebut dengan *member check* atau *triangulasi*. Setelah proses itu, maka diakhiri dengan pengambilan kesimpulan sebagai akhir proses penelitian ini.

<sup>3</sup> Lihat Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Op. Cit*, hal. 92. Lihat juga Rianto, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum, Op. Cit*, hal. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data melalui beberapa tahap, yaitu; (1) studi kepustakaan atau observasi literatur. Metode ini dipergunakan untuk meneliti literatur atau tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan yang dibahas. (2) literatur-literatur yang ada diklasifikasikan sesuai dengan hubungannya dengan penelitian. (3) setelah itu dilakukan penelaahan yakni dengan cara membaca, mempelajari, atau mengkaji literatur-literatur yang mengemukakan masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian. Prinsipnya teknik pengumpulan data ini digunakan untuk menggambarkan masalah penelitian secara alamiah.<sup>4</sup> (4) mewawancarai pihak-pihak terkait untuk mendapatkan gambaran riil di lapangan, baik pihak KUA Kecamatan Kampar, pihak Puskesmas Kecamatan Kampar sebagai mitra KUA Kecamatan Kampar, dan calon pengantin perempuan yang akan menikah di Kantor KUA Kecamatan Kampar. Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*depth interview*) yang dilakukan kepada objek penelitian untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pandangan ahli kesehatan dan pejabat KUA serta calon pengantin perempuan yang akan menikah di Kantor KUA Kecamatan Kampar. Wawancara dilakukan beberapa kali untuk menangkap pandangan dan pengalaman mereka tentang masalah penelitian ini, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara peneliti dan subyek penelitian. Wawancara dalam hal ini bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung, yakni wawancara dengan bantuan media elektronik atau via internet.

<sup>4</sup> Mastuhu dkk, *Manajemen Penelitian Agama: Perspektif Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Badan Litbang Agama, 2000), hal. 86.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian tesis ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa situasi, peristiwa, orang, interaksi, perilaku, yang diambil dari pengalaman, sikap, kepercayaan, dan pemikiran dan cerita. Semua itu diambil dari dokumen, korespondensi, rekaman, sejarah tentang peristiwa. Dengan kata lain, karakteristik umum penelitian kualitatif lebih menekankan kualitas secara alamiah karena berkaitan dengan pengertian, konsep, nilai-nilai, dan ciri-ciri yang melekat pada obyek penelitian.

## 6. Pendekatan yang Digunakan

Penelitian tesis ini menggunakan pendekatan interpretatif, di mana peneliti berupaya untuk menjelaskan dan mendeskripsikan sebuah fenomena dengan menginterpretasi sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh individu maupun kelompok. Studi interpretatif ini untuk menginterpretasi pandangan ahli kesehatan terhadap vaksinasi TT, kemudian ditelaah dari sisi hukum Islam. Selain itu, juga diminta pendapat dalam bentuk sampel pasangan yang divaksin TT dan yang tidak. Hasil interpretasi ini menghasilkan pandangan yang komprehensif, baik dari sisi kesehatan, hukum Islam, maupun pengalaman.

## 7. Metode Penulisan

Penulisan tesis ini mengacu pada Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana yang diterbitkan oleh Program Pascasarjana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2016 dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, tahun 1999. Adapun untuk transliterasi Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia berpedoman kepada Surat Keputusan Menteri Agama dan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543/U11987.<sup>5</sup>



<sup>5</sup> Tim Penulis, *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana*, (Pekanbaru: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), hal. 3.